

**PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL DALAM BERITA EDUKASI
KOMPAS.COM EDISI JANUARI 2023**

SKRIPSI

Oleh

KHOIRUL LATIFAH
NIM 19110054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL DALAM BERITA EDUKASI
KOMPAS.COM EDISI JANUARI 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1)

Oleh

KHOIRUL LATIFAH

NIM 19110054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL DALAM BERITA EDUKASI
KOMPAS.COM EDISI JANUARI 2023**

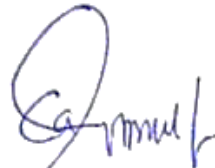
Oleh

KHOIRUL LATIFAH

NIM 19110054

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Dosen Pembimbing II



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN 0713078301

LEMBAR PENGESAHAN


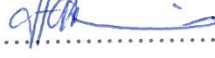

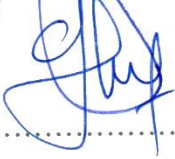

SKRIPSI

PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL DALAM BERITA EDUKASI KOMPAS.COM EDISI JANUARI 2023

Oleh
KHOIRUL LATIFAH
NIM 19110054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
yang ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1)

Dewan Penguji

| | | | |
|------------|----|---|---|
| Ketua | : | <u>Fitri Nurdianingsih, M.Pd.</u> NIDN 0729058701 |  |
| Sekretaris | : | <u>Masnuatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701 |  |
| Anggota | : | | |
| | 1. | <u>Dr. Cahyo Hasanudin,</u> M.Pd. NIDN 0706058801 |  |
| | 2. | <u>Dr. Syahrul Udin, M.Pd.</u> NIDN 0701046103 |  |
| | 3. | <u>Abdul Ghoni Asror, M.Pd.</u> NIDN 0704118901 |  |

Mengesahkan:

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd.
NIDN 0014016501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Latifah
Nim : 19110054
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis yang berjudul “Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Kolom Edukasi Kompas Harian Edisi Januari 2023” merupakan hasil karya sendiri bukan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Selain itu sumber informasi yang dikutip dari penulis lain sudah dicantumkan dalam teks dan daftar referensi.

Demikian surat pernyataan ini, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 26 Juli 2023



Khoirul Latifah

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam saya ingin mempersembahkan karyanya tersebut kepada;

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang ini dan terima kasih atas doa restu, motivasi, pengorbanan, kasih sayang dan saran yang telah diberikan.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini
3. Sahabat-sahabat saya yang selalu menjadi wadah keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi dan selaku meberikan dukungan serta motivasi
4. Teman-teman kuliah khususnya kelas program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI B 2019) terima kasih atas persahabatan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini dengan tulus
5. Almamater saya, IKIP PGRI Bojonegoro

MOTTO

Jangan pernah mengambil keputusan dalam keadaan marah, dan jangan buat janji dalam keadaan gembira

(Ali Bin Abi Tholib)

Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan

(John F. Kennedy)

Soal Kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu

(Najwa Sihab)

ABSTRAK

Latifah, Khoirul. 2023. Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Berita Edukasi *Kompas.com* Edisi Januari 2023. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (2) Nur Rohman, M.Pd.

Kata Kunci: Kohesi Gramatikal, Berita, *Kompas.com*

Kohesi gramatikal ialah aspek kebahasaan dalam wacana yang memfokuskan gagasan pokok dalam antarklausa agar saling terhubung satu sama lain. Hal ini supaya dapat dipahami dengan mudah. Salah satunya wacana berita edukasi *Kompas.com* Edisi Januari 2023.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) mendeskripsikan penggunaan *reference*, 2) mendeskripsikan penggunaan substitusi, 3) mendeskripsikan penggunaan elipsis, dan 4) mendeskripsikan penggunaan konjungsi. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata di dalam berita edukasi *kompas.com*. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh teks berita di dalam kolom edukasi Kompas harian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data yang dipakai melalui 3 tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Keabsahan data yang digunakan dengan teknik triangulasi teori.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Kohesi gramatikal yang ditemukan di dalam teks berita Edukasi *Kompas.com* meliputi *reference* (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (penghubung). Dengan demikian, bahwa di dalam berita edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023 penggunaan alat kohesi gramatikal tersebut sangat bervariasi.

ABSTRACT

Latifah, khoirul. 2023. Use of Grammatical Cohesion in Educational News Kompas.com January 2023 Edition. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (1) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (2) Nur Rohman, M.Pd.

Keywords: Grammatical Cohesion, News, Kompas.com.

Grammatical cohesion is an aspect of language in discourse that focuses on the main ideas in inter-clauses so that they are connected to one another. This is so that it can be understood easily. One of them is the January 2023 issue of Kompas.com educational news discourse.

This research was conducted with the objectives of 1) describing the use of references, 2) describing the use of substitutions, 3) describing the use of ellipsis, and 4) describing the use of conjunctions. This research is a qualitative descriptive. The data in this study are in the form of words in the educational news of kompas.com. In this study, the data source was obtained from news texts in the daily Kompas educational column. The technique of collecting data in this study used the technique of free-lance listening and note-taking techniques. The data analysis technique used is through 3 stages, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The validity of the data used with the theory of triangulation techniques.

Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the use of grammatical cohesion found in the Kompas.com Education news text includes references, substitutions, ellipsis, and conjunctions. Thus, in the January 2023 edition of Kompas.com educational news, the use of this grammatical cohesion tool is very varied.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi dengan judul “ Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Berita Edukasi *Kompas.com* Edisi Januari 2023”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi agung, nabi Muhammad SAW karena beliau adalah yang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman benerang yakni Adinul islam.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari persoalan atau kerumitan, namun berkat dorongan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
- 4) Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. dan bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi;

- 5) Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan mengajar dengan sabar dan ikhlas; serta
- 6) Semua pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi pembedulan kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Bojonegoro, 26 Juli 2023



Khoirul Latifah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORETIS..... | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Penelitian yang Relavan..... | 19 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Pendekatan Penelitian | 26 |
| B. Desain Penelitian..... | 26 |
| C. Fokus Penelitian | 27 |
| D. Data dan Sumber Data | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| F. Teknik Keabsahan Data..... | 28 |
| G. Teknik Analisi Data | 29 |
| BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Paparan Data | 30 |

| | |
|---------------------------------|-----|
| B. Hasil Penelitian | 97 |
| C. Pembahasan..... | 107 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 114 |
| A. Simpulan | 114 |
| B. Saran..... | 115 |
| Daftar Rujukan | 116 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 131 |
| Lampiran 1 Data Penelitian..... | 131 |
| Lampiran 2 | 162 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir..... | 25 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Relavan..... | 22 |
| Tabel 4. 1 Paparan Data Bentuk Pengacuan (<i>Reference</i>)..... | 30 |
| Tabel 4. 2 Paparan Data Bentuk Penyulihan (Substitusi) | 73 |
| Tabel 4. 3 Paparan Data Bentuk Pelesapan (Elipsis) | 80 |
| Tabel 4. 4 Paparan Data Konjungsi (Penghubung) | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. 1 Data 11 Tips Memilih Jurusan Kuliah Bagi Calon Mahasiswa.. | 131 |
| Lampiran 1. 2 Data Cerita dari SDN Babakan 03, Terletak di Kampung tetapi tidak Kampung..... | 132 |
| Lampiran 1. 3 Data Permainan Lato-lato Viral, Dosen Unair: Karena Faktor Media | 133 |
| Lampiran 1. 4 Data PPKM Resmi Dicabut, Dosen UM Surabaya: Ini Hal Tak Boleh Diabaikan | 134 |
| Lampiran 1. 5 Data Pakar UGM: WFH Banyak Efisien Waktu dan Bahan Bakar | 135 |
| Lampiran 1. 6 Data Yuk, Mulai Belajar Literasi Keuangan dengan Lakukan 2 Hal Sederhana Ini | 136 |
| Lampiran 1. 7 Data Dosen UMM Sebut Makanan yang Dibakar Sebabkan Kanker | 137 |
| Lampiran 1. 8 Data Aplikasi Karya Mahasiswa PENS Dukung Industri Fesyen | 138 |
| Lampiran 1. 9 Data Mendikbud Ristek: Mahasiswa Jangan Cengeng Jalani Program MBKM..... | 139 |
| Lampiran 1. 10 Data Cara Guru SDN Tegal Ajak Siswa Belajar "Sikapi Masa Puber" lewat Canva | 140 |
| Lampiran 1. 11 Data Kembangkan Motif Batik, Dosen UMM Manfaatkan Artificial Intelegence..... | 141 |
| Lampiran 1. 12 Data Prospek Kerja Industri Migas di Masa Depan, Mahasiswa Harus Tahu..... | 142 |
| Lampiran 1. 13 Data Penurunan Tanak di Jakarta dan Semarang, Pakar UGM: Seperti Ini Penanganannya | 143 |
| Lampiran 1. 14 Data Penjelasan Apa Itu Program dan Jurusan, Camaba Perlu Tahu | 144 |
| Lampiran 1. 15 Data Dosen Um Surabaya Ungkap Alasan Kenapa Pernikahan Anak Harus Dilarang | 145 |
| Lampiran 1. 16 Data Mahasiswa ITS Inovasi Terapi Rehabilitasi Lewat Metaverse | 146 |
| Lampiran 1. 17 Data Cerita Ali Fauzi, Eks Narapidana Teroris Selesaikan S3 di UMM | 147 |
| Lampiran 1. 18 Soal Ciki Ngebul, Pakar Um: Timbulkan Risiko Kesehatan dan Keselamatan..... | 148 |
| Lampiran 1. 19 Data UMY Kini Punya Fakultas Kedokteran Gigi, Siap Berkompetisi..... | 149 |
| Lampiran 1. 20 Data Kisah Faron, Mahasiswa Penjual Ikan, Kini Usahanya Beromzet Miliaran Rupiah | 150 |
| Lampiran 1. 21 Data Alasan Mengapa Aturan Masuk Sd Negeri Minimal Usia 7 Tahun | 151 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. 22 Data Dosen Itera Inovasi Teh Alami dari Rambut Jagung, Ini Cara Buatnya..... | 152 |
| Lampiran 1. 23 Data Dokter RSA UGM: Penderita Hipertensi Stop Sumber Garam Berlebih | 153 |
| Lampiran 1. 24 Data Pakar Unair: Ini Arti Penjara Seumur Hidup untuk Ferdy Sambo | 154 |
| Lampiran 1. 25 Data Biaya Pendidikan Naik 15 Persen Per Tahun, Ini Cara Menyiapkannya | 155 |
| Lampiran 1. 26 Data Kehadiran Duta Baca Indonesia Beri Energi Baik Untuk Masyarakat..... | 156 |
| Lampiran 1. 27 Data Jika Remaja Kecanduan Internet, Dampaknya Lebih dari Narkoba | 157 |
| Lampiran 1. 28 Data Mahasiswa ITS Inovasi Aplikasi Sarapanku, Cocok Bagi Anak Rantau | 158 |
| Lampiran 1. 29 Data Social Bread Gelar "Creator Academy" Tingkatkan Skill Siswa di Industri Kreatif..... | 159 |
| Lampiran 1. 30 Data Bambang Soesatyo Raih Gelar Doktor Predikat Cumlaude dari FH Unpad | 160 |
| Lampiran 1. 31 Data Mahasiswa UNY Ini Punya Usaha Anti-Mainstream, Berharap Berkembang dan Terorganisir | 161 |
| Lampiran 2 1 Bukti Artikel | 162 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita ialah peristiwa atau kejadian akurat dan *up to date*. Isi berita bukan hanya sekedar dari suatu kejadian tetapi juga berasal dari omongan seorang narasumber (Harahap, 2014). Menurut Thaib dkk (2019) tentang isi berita sependapat dengan Harahap (2014), isi berita mengenai sesuatu hal di dalamnya terdapat opini atau pendapat orang. Berita dilaporkan seorang wartawan melalui media massa (Amalia, 2016) dan bersifat faktual atau benar-benar terjadi dengan tujuan agar bisa menarik bagi seseorang yang mengetahuinya (Rofiqi, 2017). Pendapat lain diungkapkan oleh Lubis dkk (2020) berita merupakan kabar atau kejadian nyata yang langsung di lapangan . Kita dapat mudah mengetahui berita atau bukan dengan memahami atau mengetahui ciri-ciri bahasa berita.

Ciri-ciri bahasa berita adalah menggunakan bahasa jurnalistik. Ciri-ciri bahasa jurnalistik diantaranya bisa membuat orang tertarik, orang yang membaca dapat mengerti, dan tercapainya tujuan dari jurnalistik itu sendiri (Anwar dalam Busri, 2009). Pendapat lain diutarakan oleh Rahardi dalam Supit (2018): a) bahasa yang dipilih diketahui oleh masyarakat, b) pokok pembahasannya tidak berlir-belit, c) frasa atau klausa dalam paragraf yang tertulis harus terpenting dan orang-orang dapat tertarik, d) klausa yang dipakai tidak membuat masyarakat umum kebingungan, e) makna yang disampaikan penulis sampai pada orang yang membaca, f) apa yang ditulis tidak ada maksud dan tujuan apapun, g) menumbuhkan rasa ingin dan menggunakan aturan kaidah kebahasaan. Maka ciri-ciri bahasa jurnalistik dalam berita adalah antarfrasa maupun antarklausa dalam

paragraf tidak membuat bingung bagi orang yang menikmati berita, pesan yang disampaikan dalam teks berita tidak berniat buruk, permasalahan yang disampaikan langsung pada intinya, teks yang ditulis dengan mudah dipahami, satu paragraf minimal terdiri dari tiga klausa, dan menggunakan ketentuan kebahasaan.

Jenis berita antara lain; berita secara langsung, berita yang menginvestigasi, berita yang menjelaskan, berita komprehensif, dan berita pendapat orang lain (Rustam, 2022). Pendapat lain dijelaskan oleh Yonafri & Emidar, (2019); berita secara langsung dan berita tidak secara langsung. Berita secara langsung ialah berita yang benar terjadi serta langsung diberitahukan pada khalayak umum (Kusumadewi dkk, 2017), berita tidak langsung merupakan kabar fakta yang datanya dari seorang jurnalis namun cara menyiarkannya tidak waktu terjadinya kejadian (Sumadiria dalam Putri & Gani, 2022). Sedangkan menurut Megasari (2020) jenis-jenis berita sebagai berikut: a) straight news berita yaitu berita ringkas yang ditulis benar apa itu yang terjadi, b) depth news ialah berita yang memiliki sifat sangat luas. Maka, jenis-jenis berita adalah berita yang disiarkan pada waktu kejadian dan berita yang tidak disiarkan pada waktu kejadian. Jenis berita tersebut dapat ditemukan lewat media *online*.

Media *online* merupakan wadah informasi yang berbasis internet. Menurut Anwar dkk (2021) media online bisa dinamakan sebagai media *cyber*. Media online atau media *cyber* adalah suatu informasi yang disiarkan dengan cara online atau daring serta menggunakan basis multimedia dan komunikasi (Antow, 2016). Dengan adanya media online dapat mempercepat aktivitas manusia dengan mudah.

Contoh dari media online atau media *cyber* antara lain *okezone.com*, *detik.com*, *kapanlagi.com*, *liputan6.com*, *tribunnews.com*, *kompas.com* dan lain sebagainya.

Kompas.com merupakan portal artikel berita daring yang terbit setiap hari. PT Kompas Cyber Media sebagai perusahaan yang menaungi *kompas.com* (Rusta, Wiyanti, & Siagian, 2021). Tujuan dari *Kompas.com* yaitu menyajikan berita kepada pembaca Kompas harian di tempat-tempat yang jauh dari jangkauan distribusi media cetak Kompas berupa koran (Megayatma & Pratiwi, 2022). *Kompas.com* terbit setiap hari. Artikel berita tersebut selalu memberikan berita hangat yang bisa dijangkau seluruh masyarakat Indonesia. Jangkauan peredaran artikel berita *Kompas.com* cukup luas. Artikel Kompas.com terdiri dari beberapa topik yaitu UMKM, teknologi, *food*, *paraduan*, *money*, *lifestyle*, *food*, *homey*, properti, bola, edukasi, travel, sains dan lain-lain.

Berita dibentuk dari unsur-unsur kata-kata yang komprehensif. Hal ini ditemukan pada kolom edukasi pada tanggal 9, Desember 2022 kutipan “Kali ini, Lippo menyiapkan dana Rp 10 miliar untuk menjalankan program beasiswa tersebut. Program pendanaan ini berlangsung dalam kurun waktu tiga tahun, mulai tahun 2023 hingga 2025. Kami siap mendukung dan membangun solidaritas dengan masyarakat Afghanistan “. Kutipan tersebut termasuk unsur-unsur gramatikal yaitu referensi berupa kata “kami”. Sedangkan pada kata “ini” termasuk substitusi. Pada kata “program pendanaan” termasuk elipsis. Contoh lain kutipan di atas kata “dan, dengan, hingga” termasuk konjungsi atau penghubung.

Dalam penyampaian berita di *Kompas.com*, pasti seorang jurnalis mengutamakan keterpaduan kalimat pertama dengan kalimat kedua yang mampu membentuk paragraf. Dengan demikian agar tersampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti bagi seorang pembaca. Keterpaduan paragraf menurut Sasangka (2016) menjadi sempurna bisa tercipta karena adanya benang pengikat untuk merekatkan

antarklausa di dalam sebuah paragraf. Ikatan tersebut berhubungan dengan bentuk arti yang dinamakan kohesi (Sumarlam dalam Goziah & Insani, 2018).

Kohesi ialah kerangka dalam wacana yang memfokuskan penggunaan frasa atau klausa. Penggunaan frasa atau kalimat yang digunakan saling berhubungan hingga terbentuk sebuah arti (Lestari, 2019). Dengan menggunakan penanda unsur pemakaian kebahasaan (Sunarsih, 2015) agar tercipta kesepadanan di dalam wacana yang berhubungan dengan unsur satu dan unsur kedua, sehingga menghasilkan arti yang sempurna (Nafilah dkk, 2019). Pendapat lain diutarakan oleh zis (2015) Kohesi merupakan kerangka bahasa semantis yang berkaitan satu sama lain serta mempunyai kegunaan untuk membangun sebuah teks supaya menjadi wacana yang utuh. Sedangkan menurut Widayati (2018) Kohesi ialah hubungan antarproposisi (antarklausa) pada wacana yang berskala gramatikal dan leksikal. Oleh karena itu kohesi sangat berperan penting dalam menafsirkan sebuah teks (Muhyidin, 2018).

Jenis-jenis kohesi antara lain kohesi gramatikal dan kohesi leksikal (Ardiyanti & Setyorini, 2019). Menurut Ati (2020) menyebutkan jenis kohesi yaitu kohesi gramatikal serta kohesi leksikal. Pendapat lain juga diutarakan oleh Sanajaya dkk (2021) yakni kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Sedangkan menurut Yuliani & Pramasari (2022); kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Maka jenis-jenis kohesi di dalam wacana terbagi menjadi dua adalah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Kohesi gramatikal yaitu aspek kebahasaan dalam wacana yang memfokuskan gagasan pokok dalam antarklausa agar saling terhubung satu sama lain. Keterhubungan tersebut bisa membangun kelengkapan gagasan pokok dalam klausa sehingga tersusun paragraf (Hajar, 2019). Pendapat lain juga diutarakan oleh

Hutagalung dkk (2022) kohesi gramatikal merupakan keterlibatan antarbagian dalam wacana pada aspek gramatikal. Keterlibatan itu harus secara kebahasaan (Mandowen, 2016). Sedangkan menurut Ulfiana, dkk, (2021) kohesi gramatikal ialah kohesi yang berkaitan dengan kajian bahasa serta disusun secara runtut. Kohesi gramatikal sendiri terdapat beberapa bagian yaitu *referensi*, substitusi, elipsis, dan konjungsi (Muhyidin, 2018).

Peneliti menentukan *Kompas.com* sebagai objek yang akan dianalisis, sebab *Kompas.com* memiliki keberagaman berita terkait edukasi. Dengan style menulis dari jurnalis. Portal berita tersebut disukai oleh masyarakat dan banyak yang mengakses. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari kohesi khususnya kohesi gramatikal. Peneliti menganalisis teks berita pada objek *Kompas.com* edisi Januari 2023 mengenai pembahasan edukasi.

Penelitian yang sama pernah dilakukan sebelumnya oleh Kusuma & Sabardila (2022) menjelaskan bahwa di dalam teks novel terdapat jenis kohesi gramatikal. Penelitian lain dilakukan oleh Halawa & Lase (2022) menjelaskan hasil penelitiannya di dalam kumpulan cerpen terdapat jenis kohesi gramatikal. Sedangkan penelitian lain dilakukan oleh Aloysia & Utami (2022) menunjukkan hasil penelitian di dalam teks pidato ada jenis kohesi gramatikal. Ketiga penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti jenis kohesi gramatikal, sedang perbedaan penelitian ini dengan Kusuma & Sabardila (2022) adalah objek yang dianalisis berupa novel, perbedaan penelitian Halawa & Lase (2022) yaitu cerpen, dan perbedaan penelitian Aloysia & Utami (2022) ialah teks pidato.

Kelima penelitian diatas yang pernah dilakukan sebelumnya, maka ada perbedaan dan persamaan. Perbedaannya ialah objek yang dianalisis atau yang

diteliti. Objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya berupa novel, cerpen, dan teks pidato sedangkan penelitian ini menggunakan teks berita. Persamaan penelitian ini dan yang dulu ialah metode penelitian yang digunakan dan menganalisis tentang koehsi gramatikal.

Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023 belum ada yang mengkaji mengenai unsur-unsur gramatikal oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai unsur-unsur gramatikal tersebut agar mengetahuinya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan bentuk referensi dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023?
2. Bagaimanakah penggunaan bentuk substitusi dalam dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023?
3. Bagaimanakah penggunaan bentuk elipsis dalam dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023?
4. Bagaimanakah penggunaan bentuk konjungsi dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan *reference* dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023
2. Mendeskripsikan penggunaan substitusi dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023
3. Mendeskripsikan penggunaan elipsis dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023

4. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam Berita Edukasi *Kompas.com* edisi Januari 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini untuk menambah keilmuan yang sangkautpautnya dengan pembelajaran bahasa khususnya kohesi gramatikal. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberi arahan bagi guru dalam pembelajaran unsur-unsur kohesi gramatikal pada teks berita

b) Bagi Siswa

Bagi mahasiswa yang mengetahui manfaat penggunaan kohesi gramatikal dalam berita dapat menjadi acuan untuk belajar

c) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan pembaca paham unsur-unsur kohesi gramatikal. Selain itu pembaca diharapkan mengetahui penggunaan unsur-unsur kohesi gramatikal tersebut

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi ide atau inovasi untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian

E. Definisi Operasional

1. Berita merupakan kabar atau kejadian nyata yang langsung di lapangan (Lubis dkk, 2020)
2. Kohesi gramatikal ialah kohesi merupakan keterlibatan antarbagian dalam wacana pada aspek gramatikal (Hutagalung dkk, 2022)
3. Kompas Harian ialah portal berita yang terbit setiap hari yang dinaungi oleh PT Kompas Cyber Media (Rusta, Wiyanti, & Siagian, 2021).